

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI PALANGKARAYA**

Sehat Maria Situmorang¹,Dr.Tonich Uda M.Si²,Dr.Dehen Erang M.Si³

1, 2, 3 Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Palangka Raya

e-mail : mariasitumorangpande@gmail.com ; Tel: +682274025069

ABSTRAK

Sehat Maria Situmorang, 2022. The Effect of Social Media Use and Entrepreneurship Learning on Entrepreneurial Interest in Economic Education Students at the University of Palangka Raya. Thesis of Economic Education Study Program, Department of Education and Science, FKIP, University of Palangka Raya. Advisor 1 Dr.Tonich Uda M.Si, 2. Dr.Dehen Erang M.Si.

Keywords: Use of Social Media and Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Interest.

The purpose of this study was to determine the effect of the use of social media and entrepreneurship learning on the entrepreneurial interest of the 2018 Economics Education students at the University of Palangkaraya. In this study, quantitative methods were used, while data collection was done by analyzing data and submitting questionnaires/questionnaires to students of economic education at the University of Palangka Raya.

The sample was taken by probability sampling and the type of sampling used was simple random sampling so that students of the 2018 economic education study program at the University of Palangkaraya became the sample of this research. Data collection techniques used are questionnaires, observations and documentation. Then the data was analyzed with the help of the SPSS 24.0 program, the authors finally drew conclusions based on the results of the analysis.

The results of this study explain that the use of social media has an influence on student entrepreneurship interest 0.6117 on student entrepreneurship interest. Economic education, while the level of influence of entrepreneurship learning on student entrepreneurship interest is 0.161. Simultaneously or together have a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of students in economic education at the University of Palangkaraya. It is proven in the results of data analysis in the determinant coefficient test table (R²). It can be seen that R Square is 0.746, meaning that variations in changes in student entrepreneurial interest (Y) are influenced by Entrepreneurship learning and the use of social media.

ABSTRAK

Sehat Maria Situmorang,2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, FKIP, Universitas Palangka Raya. Pembimbing 1 Dr.Tonich Uda M.Si, 2. Dr.Dehen Erang M.Si.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan,Minat Berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018 universitas palangka raya. Dalam penelitian dipake metode kuantitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan analisis datab dan mengajukan angket/kuisisioner kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya.

Sample diambil dengan probability sampling dan jenis pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya Angkatan 2018 yang menjadi sample penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket,observasi dan dokumentasi. Kemudian data di analisis dengan bantuan program spss 24.0 penulis akhirnya mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan media sosial mempunyai pengaruh terhadap minata berwirausaha mahasiswa 0,6117 terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi, sedangkan besar tingkat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa 0,161 pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan pengaruh penggunaan media sosial dan pembelajran kewirausahaan secara simultan atau Bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minata berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas palangka raya. Dibuktikan pada hasil analisi data pada table uji koefisiensi determinan (R^2) Terlihat bahwa R Square adalah 0,746 artinya bahwa variasi perubahan minat berwirausaha mahasiswa (Y) Dipengaruhi oleh pembelajaran Kewirausahaan dan penggunaan media sosial.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini perkembangan teknologi terjadi pada teknologi media, kita sebut saja *new* media atau sering disebut media online atau orang lebih akrab lagi dengan istilah internet, media ini tentunya sudah tidak asing lagi di telinga. Media ini juga disebut sebagai media yang sampai saat ini belum ada yang menandingi pertumbuhan jumlah penggunaanya.

Di negara maju, institut mengalahkan berbagai media yang sebelumnya telah dijadikan sumber referensi dalam mendapatkan sebuah informasi. Dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini *new* media diramaikan oleh fenomena munculnya situs jejaring sosial, situs ini menyediakan tempat didunia maya untuk membangun suatu komunitas jejaring pertemanan yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia.

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi memunculkan istilah *E-Commerce* yaitu proses pembelian dan penjualan produk, jasa dan informasi yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan jaringan komputer dan jaringan yang digunakan adalah jaringan internet (Morissan, 2015:336). Peluang dan tantangan dalam melakukan komunikasi pemasaran melalui internet menjadikan sebuah gebrakan baru dalam dunia pemasaran produk ataupun jasa.

Media interaktif memungkinkan terjadinya arus informasi timbal balik yang memungkinkan pengguna dapat berpartisipasi dan memodifikasi isi dari informasi pada saat itu juga (*real time*) (Morissan, 2017:24). Kemampuan interaktif ini juga dimiliki oleh jejaring sosial seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, *TikTok*. Inilah yang membuat media online lebih unggul lagi dibanding media tradisional yang hanya bersifat satu arah dalam menyampaikan pesan komunikasinya. Sedangkan media jejaring sosial seperti *Facebook* mampu memberikan *feedback* secara langsung sehingga tercipta komunikasi antar pribadi. *Facebook* begitu cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang populer ini merupakan nilai tambah bagi *Facebook* yang lengkap dengan *fitur chatting* dan status pengguna aktif menjadi fasilitas yang mampu menghidupkan situs jejaring sosial ini, dengan *fitur chatting* ini pengguna *Facebook* dapat berinteraksi dua arah secara langsung dan fitur pengguna aktif adalah untuk mengetahui teman-teman yang sedang online.

Dalam situs jejaring sosial *Facebook* ada beberapa hal yang tidak mampu dilakukan oleh situs jejaring media sosial. Namun *Facebook* mampu melakukannya karena *Facebook* dibekali dengan fitur-fitur canggih dan lebih aman, mulai berbagai informasi, berbagi foto, berbagai video. Bahkan para pengguna yang sedang giat dalam melakukan promosi produk dan jasa atau sedang melakukan kegiatan komunikasi pemasaran *Facebook* menjadi sales yang handal dalam membantu pengenalan produk dan jasa yang ditawarkan (Madcoms, 2016:1) Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya orang yang mengakses *Facebook* dan karena jangkauan *Facebook* yang luas dan diakses kapanpun dan dimanapun selain dapat diakses dengan perangkat komputer

Facebook juga diakses lewat ponsel ataupun tablet, oleh karena itu *Facebook* dimanfaatkan sebagai media komunikasi pemasaran yang sangat efektif dan sangat efisien.

Penggunaan media sosial dikalangan masyarakat dan di dunia Pendidikan saat ini sudah tidak asing lagi baik sebagai sarana komunikasi biasa maupun dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dapat kita lihat salah satunya dalam dunia Pendidikan seperti pengajaran daring.

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh jalur pendidikan tingkat sarjana di perguruan tinggi ataupun di Universitas yang ada di Indonesia. Pemberian mata kuliah Kewirausahaan tidak hanya untuk jurusan-jurusan tertentu, akan tetapi mata kuliah ini diberikan kepada seluruh jurusan dan bahkan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus di ambil oleh mahasiswa. Wajibnya pemberian mata kuliah ini di jenjang perguruan tinggi atau Universitas merupakan tindak lanjut akan pentingnya Kewirausahaan bagi mahasiswa. Pentingnya mata kuliah Kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa karena mahasiswa merupakan harapan bangsa untuk memajukan bangsa Indonesia.

Indonesia sampai sekarang masih merupakan Negara berkembang dan sedang berjalan menuju suatu Negara yang maju. Negara yang maju adalah suatu negara yang mampu memberikan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang tinggal dalam negara tersebut, sedangkan di Indonesia masih banyak masalah kesejahteraan masyarakat yang menjadi pekerjaan rumah untuk bangsa Indonesia. Selain hal tersebut, ada tantangan lain yang harus di hadapi oleh Negara kita yaitu masih kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang sudah pasti menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia cukup besar dan hal ini pun berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Ketika ingin lepas dari statusnya sebagai negara berkembang untuk menjadi negara maju, maka negara tersebut harus berusaha untuk lepas dari masalah-masalah di atas. Tidak dapat kita pungkiri bahwa salah satu jalan keluar yang bisa membantu suatu negara untuk lepas dari masalah-masalah di atas yaitu dengan menjadikan dan mengajarkan masyarakat dan mahasiswanya untuk berwirausaha.

Mata pelajaran Kewirausahaan menurut Dikmenjur (Pendidikan Menengah Kejuruan) adalah bekal pengetahuan dan ketrampilan, sikap dasar prinsip pengelolaan usaha agar siswa mampu berwirausaha sesuai bidang keahliannya". Berdasarkan penetapan tersebut, pendidikan tentang kewirausahaan di ajarkan dalam proses pendidikan di Universitas. Menurut Leonardo Saiman (2017: 22) beliau menyatakan, di Indonesia mata kuliah Kewirausahaan telah diajarkan diberbagai perguruan tinggi, bahkan di jadikan sebagai kurikulum wajib. Tujuannya agar paradigma berfikir mahasiswa berubah, yakni perubahan dari jika mereka setelah lulus kuliah melamar pekerjaan/menjadi pegawai, menjadi berfikir, mau dan termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan/ berminat untuk berwirausaha. Begitu pentingnya mata kuliah Kewirausahaan sehingga mayoritas Universitas di Indonesia menjadikan mata kuliah Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib. Hal tersebut dapat kita temukan di banyak jurusan atau program studi yang ada di Universitas-Universitas di Indonesia.

Sampai tingkat tertentu sebagai seorang wirausaha tergantung pada kesediaan untuk bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri. Untuk mencapai sesuai dengan keinginan kita harus tau lebih dahulu bagaimana diri kita untuk melaksanakannya dan apa tindakan kita ketika kita memilih untuk menjadi seorang wirausaha. Mengejar yang berhubungan dengan kemampuan. Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepercayaan diri, keberanian mengambil yang diperhitungkan, fleksibilitas keinginan untuk mencapai sesuatu, dan keinginan untuk tidak bergantung kepada orang lain. Setiap orang memiliki pribadi yang berbeda beda juga memiliki masa lalu yang berbeda-beda dan biasanya kebiasaan masa lampau

seorang wirausaha biasanya luas dan beragam dan biasa mampu menyesuaikan dengan kehidupan masa sekarang. Kebanyakan wirausaha zaman sekarang saling meniru sehingga banyak saingan dimana-mana maka seorang wirausaha harus memiliki cara pikir yang luas dan pengetahuan yang luas supaya ketika ada resiko atau masalah dalam usaha yang di jalankannya dia bisa cepat menanganinya dengan baik dengan pemikiran yang positif.

Keller (2016) – Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa. Media sosial adalah media daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara user satu dengan user lain, serta mendapatkan sebuah informasi melalui perangkat aplikasi khusus menggunakan jaringan internet. Tujuan dari adanya sosial media sendiri adalah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan antar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas. Agar pengguna media sosial (medsos) lebih mudah dan cepat, dibutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat. Anda tidak perlu lagi menghubungi orang lain melalui kabel telepon atau alat komunikasi tradisional. Cukup dengan mengakses media sosial, anda dapat terhubung dengan banyak orang, membuat forum, diskusi bersama, mengunggah aktivitas keseharian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya.

Menurut Sugiyono (2016: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah pengaruh pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi .

Media sosial sekarang ini sangat menyangkut sebuah usaha. semua informan adalah pelaku usaha pengguna media sosial, dan merasa bahwa media sosial telah menunjang usahanya, terutama untuk promosi dan penjualan. topik yang menjadi perhatian informan di media sosial, karena di zaman sekarang jika ingin membeli atau menjual tentu semua orang sudah pernah lakukan melalui media sosial pelaku usaha dapat memanfaatkan keuntungan menggunakan media sosial. penulis menggunakan jenis penelitian *asosiatif* yaitu bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan bentuk hubungan kasual (Sugiyono, 2015:37) yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Oleh itu terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) yaitu materi mata kuliah kewirausahaan dan variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi) adalah minat berwirausaha. Karena dengan meneliti bagaimana pengaruh media sosial ini dengan pembelajaran bisa kita ketahui bagaimana perkembangan penerapan kewirausahaan itu ketika di hubungkan dengan media sosial dalam tindakan pembelajaran kewirausahaan itu. Misalnya dengan mahasiswa menerapkan wirausaha itu dengan punya niat buka usaha atau menjadi wirausahawan. Apakah media sosial tersebut menambah perkembangan usaha mereka dalam usaha mereka atau tidak, atau hanya sekedar tambahan saja atau sangat berguna media sosial tersebut untuk pendapatan usaha tersebut. dan ketika media sosial bisa mngembangkan sebuah usaha wirausaha dengan cara bagaimana, dan ketika tidak ada perkembangan usaha dari media sosial tersebut serta alasannya seperti kita lihat di Palangka Raya ini merupakan termasuk kota yang media sosialnya sudah luas di banding dengan desa yang masih kurang penggunaan media sosial

karena berbagai alasan misalnya jaringan. Sedangkan kita tau jaringan di kota itu bisa di sebut sudah lancar penggunaan media sosial.

Untuk menjadi wirausaha diperlukan minat wirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi. Terkadang yang mendorong minat untuk berwirausaha antara lain penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan mengenai Kewirausahaan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dengan melibatkan sebanyak 41 responden ,untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variable X_1 yaitu Penggunaan media sosial X_2 yaitu ,pembelajaran Kewirausahaan dan Y yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa. Berdasarkan hasil Penelitian yang di uraikan untuk menjawab permasalahan Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berada di kuisisioner yang telah disebar kepada responden diyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ Sebesar 0,308 . hasil uji reabilitas menunjukkan semua koefisiensi reliabel , hal ini menyatakan bahwa pernyataan dalam kuisisioner reliabel.

Persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah $Y = -1.372 + 0,020 X_1 + 0,509 X_2$. Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa parameter koefision regresi untuk variable Penggunaan Media Sosial dan

Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya.

Dalam upaya mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya, diperoleh dari koefisien determinasi. Berpengaruh artinya antara variabel yaitu X_1 (Penggunaan Media Sosial) dan X_2 (pembelajaran Kewirausahaan) Mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Y (Minat berwirausaha mahasiswa). Sedangkan yang tidak berpengaruh artinya diantara variable independent X_1 (penggunaan media sosial) dan X_2 (pembelajaran Kewirausahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Yaitu Y (Minat berwirausaha mahasiswa). Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam angka R^2 (R Square) adalah sebesar 0.746 yang artinya berpengaruh variable independen (penggunaan media sosial dan pembelajaran kewirausahaan) terhadap variable depenpen (Minat berwirausaha Mahasiswa) sebesar 0,746. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel-variabel independent adalah sebesar 79,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian berbasis tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangkaraya tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan sebagai X_1 dan X_2 Dan variabel terikatnya adalah (Y) minat

berwirausaha mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan angket yang diberikan kepada responden.

Deskripsi variabel menggambarkan tanggapan-tanggapan responden mengenai aspek-aspek dan penghitungan skor bagi variabel pada penggunaan media sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa antara lain: cara mendapatkan informasi untuk usaha yang dijalankan, cara menjalankan usaha, lingkungan, dan strategi berwirausaha. Deskripsi dari masing-masing penggunaan media sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat secara rinci di bawah ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 59% Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya.
2. Besarnya tingkat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa 41% pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya.
3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya. Dibuktikan dari hasil analisis data pada table uji koefisien determinan (R^2) terlihat bahwa R Square adalah sebesar 74% artinya bahwa variasi perubahan minat berwirausaha mahasiswa (Y)

Dipengaruhi oleh perubahan variable bebas X_1 (Penggunaan Media Sosial) dan X_2 (Pembelajaran Kewirausahaan).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan maka saran yang dapat saya ajukan adalah:

1. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dengan upaya meningkatkan minat dalam berwirausaha dengan meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial dengan bijak.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas penelitian ini sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya.

Daftar Pustaka

- Angraini, Koirati Kiki (2016). *Pengaruh pemasaran online terhadap volume penjualan pada toko batik tilung Palang Raya*. Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya. Skripsi. Palangka Raya
- Miduk, Arta Situmorang, (2018) *Pengaruh Pemanfaatan laptop sebagai media pendukung belajar terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan ekonomi jurusan IPS Angkatan 2016-2018 Universitas Palangka Raya*. Skripsi. Palangka Raya.
- Merredith, Geoffrey G Et. Al (2017) *Hakikat Dan Ciri Wirausaha*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Sugyono (2016: 13) *pengertian penelitian kuantitatif*. Bandung (2016)

Sugiyono (2016 : 117) *Pengertian Populasi* , Jakarta. (2016)

Menurut Sugiyono (2017:122), *probability Sampling*

Menurut Margono.S.Drs *.Metodologi Penelitian* Jakarta (2017)

Kotler,Philip.2016 *Manajemen Pemasaran*,Edisi Kesebelas ,Jilid Kesatu.Jakarta:PT Indeks Gramedia

Kotler and Keller.2012 *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Ke-12 Penerbit Erlangga.

Sugiyono.2015,*Method Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)*.Bandung Alfabeta

Sugiyono.2016 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* Cetakan ke 24 Bandung Alfabeta

Priyatno,Duwi.2014 *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta:UPP STIM YKPM.

[https://projasaweb.com/pengertian strategi berwirausaha/](https://projasaweb.com/pengertian-strategi-berwirausaha/)(diakses pada 18 Agustus 2020)